

ABSTRACT

This study aims to determine the extent of the role of the Traffic Unit in dealing with Underage Motorist Violations in the Legal Area of Bandung Police in carrying out handling and preventing traffic violations. As for the background of this writing because most traffic violations committed under the age due to lack of awareness of the community and parents in the Legal Area of the Bandung Police Station, consists of early childhood who commit violations including not yet old enough age, do not have a license, not there are vehicle documents, not using a helmet, not using a mirror, riding more than 1 (one) person, two-wheeled vehicles not turning on the headlights, use noise recognition, the license plate number is not in accordance with the National Police regulations, violating markers signs, against the current, the driver uses a cellphone.

This research was conducted at Bandung Police Station. The research was carried out by interviewing, as well as examining data on reports of Traffic violations in the Bandung Regional Police Legal Area conducted by the Bandung District Traffic Unit.

The results showed that the Traffic Unit in handling, overcoming and preventing traffic violations in the Legal Area of Bandung Police Station in the form of security patrol activities, socializing to the community, to schools and parents, unorganized community, also cooperating with government agencies and Department of Transportation. Because of the lack of awareness of the people in the rules of traffic.

Keywords: Traffic Unit, Violation / Sanctions, Safety Movement, Traffic Accidento

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana Peran Satuan Lalu Lintas dalam menangani Pelanggaran Pengendara dibawah Umur di Wilayah Hukum Polres Bandung dalam melaksanakan menangani dan mencegah pelanggaran Lalu Lintas. Adapun yang menjadi latar belakang penulisan ini karena kebanyakan pelanggaran Lalu Lintas yang di lakukan dibawah Umur karena kurang sadarnya masyarakat dan orang tua di Wilayah Hukum Polres Bandung, terdiri dari anak usia dini yang melakukan pelanggaran di antaranya usia belum cukup umur, tidak memiliki sim, tidak ada surat – surat kendaraan, tidak menggunakan helm, tidak menggunakan spion, berboncengan lebih dari 1 (satu) orang, kendaraan roda dua tidak menyalakan lampu utama, menggunakan kenalpot bising, plat nomor tidak sesuai dengan ketetapan Polri, melanggar marka rambu, melawan arus, pengendara menggunakan Hp.

Penelitian ini dilaksanakan di Polres Bandung. Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan wawancara,serta meneliti data laporan pelanggaran Lalu Lintas di Wilayah Hukum Polres Bandung yang dilakukan oleh satuan Lalu Lintas Kabupaten Bandung.

Hasil penelitian menunjukan bahwa pihak Satuan Lalu Lintas dalam menangani, mengatasi dan mencegah pelanggaran Lalu Lintas di Wilayah Hukum Polres Bandung berupa kegiatan patroli pengamanan, bersosialisasi kepada masyarakat, kepada sekolah – sekolah dan orang tua, masyarakat tidak terorganisir, juga bekerja sama dengan dinas pemerintahan dan dinas perhubungan. Karena kurang sadarnya masyarakat dalam tata tertib berlalu lintas.

Kata Kunci : Satuan Lalu Lintas, Pelanggaran / Sanksi, Gerakan keselamatan, Kecelakaan Lalu Lintas.